

Strategi Pengelolaan Perpustakaan Umum Kota Madiun dalam Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Masyarakat

Intan Faiza Susanto✉, Universitas PGRI Madiun

Rosta Alanawa Intan Hanafiah, Universitas PGRI Madiun

Bilfa Yumna Zalfi Licia, Universitas PGRI Madiun

✉ intanfaiza2005@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the management strategy of the Madiun City Public Library in increasing reading and literacy among the public post-COVID-19 pandemic. Using a qualitative approach with descriptive methods, data collection was conducted through in-depth interviews with librarians, direct observation, and documentation. The results show that the library's organizational structure is under the auspices of the Madiun City Library and Archives Service, which is divided into three strategic areas. The library implements the Dewey Decimal Classification (DDC) classification system in compiling collections managed using INLIS Lite software from the National Library. To address the decline in post-pandemic visits, the library launched various integrated innovative programs such as the "Dewi Puspa" (City Library Tourism Destination) service for children, the free courier-based "Jarimu" (Book Pick-up and Delivery from Your Home) service, and the "Empok Remen" (Teen Writing Group) writing class program. The main obstacles faced include limited physical space, air conditioning capacity, and limited library material processing personnel, which are periodically addressed through Corporate Social Responsibility (CSR) partnerships and regional development budget submissions.

Keywords: Library Management, Reading Interest, Service Innovation, Public Library, Madiun City.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Perpustakaan Umum Kota Madiun dalam meningkatkan kegemaran membaca dan literasi masyarakat pasca-pandemi COVID-19. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pustakawan, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi perpustakaan berada di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Madiun yang terbagi menjadi tiga bidang strategis. Perpustakaan mengimplementasikan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dalam penyusunan koleksi yang dikelola menggunakan perangkat lunak INLIS Lite dari Perpustakaan Nasional. Dalam menghadapi penurunan angka kunjungan pasca-pandemi, perpustakaan meluncurkan berbagai program inovatif terintegrasi seperti layanan "Dewi Puspa" (Destinasi Wisata Perpustakaan Kota) untuk anak-anak, "Jarimu" (Jemput Antar Buku dari Rumahmu) berbasis kurir gratis, serta program kelas menulis "Empok Remen" (Kelompok Remaja Menulis). Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan ruang fisik, kapasitas pendingin ruangan, dan keterbatasan tenaga pengolah bahan pustaka, yang diatasi secara berkala melalui kemitraan Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengajuan anggaran pembangunan daerah.

Kata kunci: Pengelolaan Perpustakaan, Minat Baca, Inovasi Layanan, Perpustakaan Umum, Kota Madiun.

PENDAHULUAN

Perpustakaan umum memiliki peran krusial sebagai pilar pendidikan informal dan pusat sumber informasi yang inklusif bagi masyarakat. Di era pasca-pandemi COVID-19, tantangan pengelolaan perpustakaan umum semakin kompleks seiring pergeseran perilaku pemustaka yang menuntut fleksibilitas layanan, integrasi digital, dan kenyamanan ruang fisik. Fenomena penurunan kunjungan fisik pasca-pandemi menjadi isu krusial yang memerlukan penanganan strategis melalui inovasi layanan.

Perpustakaan Umum Kota Madiun, yang beroperasi di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Madiun, berupaya aktif mengembalikan antusiasme membaca masyarakat. Berdasarkan data indeks kegemaran membaca, Kota Madiun berhasil menempati posisi ketiga di tingkat Jawa Timur dan kelima nasional pada tahun 2025. Prestasi ini tidak terlepas dari restrukturisasi program, kolaborasi lintas sektor, serta transformasi layanan konvensional menjadi layanan interaktif berbasis komunitas.

Meskipun demikian, dalam operasionalnya, pihak pengelola tetap menghadapi berbagai hambatan teknis dan manajerial, mulai dari keterbatasan ruang fisik, keterbatasan sumber daya manusia di bagian pengolahan bahan pustaka, hingga pemeliharaan fasilitas kenyamanan gedung. Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen perpustakaan merumuskan kebijakan pengelolaan, penyediaan koleksi, klasifikasi bahan pustaka, optimalisasi program layanan literasi, serta mitigasi hambatan operasional guna mempertahankan eksistensinya sebagai pusat literasi unggul di Jawa Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) terstruktur dengan pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Madiun pada Juli 2026. Selain wawancara, dilakukan observasi langsung terhadap sarana prasarana, tata letak ruang baca, ruang referensi, dan ruang bermain anak di lokasi perpustakaan.

Data sekunder diperoleh dari dokumen profil instansi, data statistik kunjungan pemustaka, program kerja layanan, serta publikasi digital perpustakaan. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi teknik, membandingkan hasil wawancara dengan observasi lapangan dan dokumen regulasi pengelolaan yang berlaku.

HASIL PENELITIAN

Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Umum Kota Madiun berada di bawah koordinasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Madiun. Struktur organisasi terdiri atas Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Bidang Perpustakaan, Bidang Kearsipan, dan Bidang Sekretariat. Bidang Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang dibantu oleh dua ketua tim kerja, yaitu Seksi Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Seksi Pengembangan Minat Baca.

Bidang Perpustakaan didukung oleh 10 Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang terdiri atas 1 kepala bidang dan 9 pustakawan fungsional. Selain itu, pelayanan perpustakaan juga dibantu oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bertugas secara penuh waktu maupun paruh waktu.

Manajemen Koleksi dan Klasifikasi Bahan Pustaka

Perpustakaan Umum Kota Madiun menerapkan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dalam pengelolaan koleksi. Koleksi umum ditempatkan pada lantai dua, sedangkan koleksi sastra dan novel ditempatkan di lantai dasar. Selain itu tersedia ruang referensi yang berisi koleksi khusus seperti kamus, peta, kitab suci, dan biografi, serta ruang koleksi anak yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Pengadaan koleksi dilakukan setiap tahun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Seleksi buku dilakukan berdasarkan usulan masyarakat dan katalog penyedia buku. Pengolahan data bibliografi dan sirkulasi koleksi menggunakan aplikasi INLIS Lite yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Inovasi Layanan Publik

Perpustakaan Umum Kota Madiun mengembangkan berbagai inovasi layanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Layanan tersebut meliputi layanan sirkulasi hybrid, layanan Jarimu (Jemput Antar Buku dari Rumahmu), program Dewi Puspa (Destinasi Wisata Perpustakaan Kota), perpustakaan digital iMadiun, serta layanan komunitas Rumah Pintar Puri Cendekia.

Seluruh layanan tersebut ditujukan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap koleksi perpustakaan baik secara langsung maupun secara digital, sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi.

Program Berbasis Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan juga menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Empok Remen (Kelompok Remaja Menulis) dan Kelas Literasi Berbasis Inklusi Sosial. Program tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan menulis, memperoleh pelatihan keterampilan, serta meningkatkan kompetensi yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hambatan Pengelolaan

Hasil penelitian menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan, yaitu keterbatasan ruang fisik, keterbatasan tenaga pengolah bahan pustaka, dan kapasitas pendingin ruangan yang belum memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak perpustakaan mengajukan pembangunan gedung baru, melakukan pembagian tugas antarpegawai, serta memperbaiki sistem pendingin ruangan secara bertahap.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi Perpustakaan Umum Kota Madiun telah menerapkan pembagian tugas yang jelas sehingga setiap unit kerja memiliki tanggung jawab sesuai fungsi masing-masing. Kondisi ini mendukung koordinasi dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Menurut Sutarno (2006), struktur organisasi yang baik akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perpustakaan karena setiap sumber daya dapat bekerja secara terarah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Penerapan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dan penggunaan aplikasi INLIS Lite menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi telah mengikuti standar nasional dalam bidang perpustakaan. Pemanfaatan sistem otomatisasi memberikan kemudahan dalam proses katalogisasi, inventarisasi, dan layanan sirkulasi sehingga mempercepat akses informasi bagi pemustaka. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Berbagai inovasi layanan seperti Jarimu, Dewi Puspa, iMadiun, dan Rumah Pintar Puri Cendekia menunjukkan adanya transformasi layanan perpustakaan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Strategi tersebut merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku masyarakat pasca-pandemi yang semakin membutuhkan layanan yang fleksibel, mudah diakses, dan berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jamil

(2022) yang menyatakan bahwa inovasi layanan menjadi strategi utama dalam meningkatkan kunjungan pemustaka dan mempertahankan eksistensi perpustakaan di era digital.

Program Empok Remen dan Kelas Literasi Berbasis Inklusi Sosial menunjukkan bahwa fungsi perpustakaan telah berkembang tidak hanya sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Melalui program tersebut, perpustakaan memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan literasi yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa hambatan, yaitu keterbatasan ruang layanan, keterbatasan tenaga pengolah koleksi, dan fasilitas pendukung yang belum optimal. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, seperti pengajuan pembangunan gedung baru, optimalisasi pembagian tugas pegawai, dan peningkatan fasilitas, menunjukkan adanya komitmen dalam meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat. Dengan demikian, strategi pengelolaan yang diterapkan Perpustakaan Umum Kota Madiun dapat dikatakan mampu mendukung peningkatan minat baca dan literasi masyarakat, meskipun masih diperlukan pengembangan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia agar pelayanan dapat berlangsung secara lebih optimal.

SIMPULAN

Pengelolaan Perpustakaan Umum Kota Madiun terbukti adaptif, responsif, dan inovatif dalam mempromosikan gerakan literasi pasca-pandemi. Keberhasilan meraih peringkat ketiga tingkat kegemaran membaca di Jawa Timur serta peringkat kelima nasional pada tahun 2025 ditopang oleh integrasi layanan berbasis teknologi (INLIS Lite, iMadiun, sirkulasi WhatsApp), inovasi jemput bola ("Jarimu" dan "Dewi Puspa"), serta implementasi program inklusi sosial yang berdampak langsung pada masyarakat. Keterbatasan ruang fisik dan sumber daya pengolahan diatasi secara sistematis melalui perencanaan anggaran daerah dan kolaborasi multi-pihak.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, beberapa rekomendasi strategis yang diajukan adalah:

1. Perluasan area fisik gedung atau penyediaan ruang kedap suara khusus untuk memisahkan aktivitas anak-anak (program Dewi Puspa) dengan ruang baca utama pemustaka dewasa agar kenyamanan membaca tetap terjaga.
2. Peningkatan kapasitas bandwidth internet serta peremajaan unit komputer di ruang pelayanan umum untuk mendukung ekosistem digital.
3. Penambahan staf khusus pengolahan bahan pustaka fungsional secara periodik guna mempercepat proses ketersediaan buku baru di rak layanan sirkulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Madiun. (2025). *Laporan Tahunan Indeks Kegemaran Membaca Kota Madiun Tahun 2025*. Madiun: Pemerintah Kota Madiun.

- Jamil, M. (2022). *Strategi Layanan Perpustakaan Umum Pasca Pandemi COVID-19 dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka*. Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 43(1), 45–58.
- Perpustakaan Nasional RI. (2020). *Pedoman Penggunaan Aplikasi INLIS Lite Versi 3.1 untuk Perpustakaan Umum Daerah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.